

**KONTRIBUSI KECEPATAN SIKLIK DAN KECEPATAN ASIKLIK
TERHADAP KEMAMPUANLONG PASSINGPADA ATLET SEPAKBOLA
SSB TARUNA MANDIRI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**HAFIZH MURSALAM
NIM. 98227**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

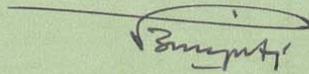
KONTRIBUSI KECEPATAN SIKLIK DAN KECEPATAN ASIKLIK
TERHADAP KEMAMPUAN *LONG PASSING* PADA ATLET
SEPAKBOLA SSB TARUNA MANDIRI PADANG

Nama : Hafizh Mursalam
BP/NIM : 2009/98227
Program studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga
Jurusan : Pendidikan Keperawatan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang Februari 2014

Disetujui oleh

Pembimbing I



Prof. Dr. Sayuti Syahara. MS, AIFO
NIP.19500521 197903 1 001

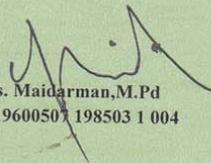
Pembimbing II



Drs. Afrizal, S. M.Pd
NIP. 19590616 198603 1 003

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Keperawatan



Drs. Maidarman, M.Pd
NIP.19600507 198503 1 004

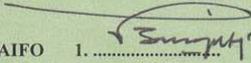
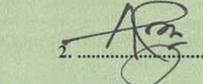
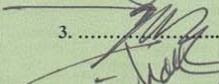
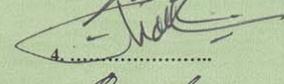
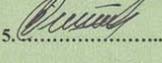
PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Kepeleatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Kontribusi Kecepatan Siklik dan Kecepatan Asiklik Terhadap Kemampuan *Long passing* Pada Atlet Sepakbola SSB Taruna Mandiri Padang
Nama : Hafizh Mursalam
BP/NIM : 2009/98227
Program studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Jurusan : Pendidikan Kepeleatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS.AIFO	1. 
2. Sekretaris : Drs. Afrizal, S. M.Pd	2. 
3. Anggota : Dr. Umar, MS. AIFO,	3. 
4. Anggota : Dr. H. Alnedral, M.Pd	4. 
5. Anggota : Drs. H. Winarsyah	5. 

ABSTRAK

Hafizh Mursalam, 2014: Kontribusi Kecepatan Siklik dan Kecepatan Asiklik Terhadap Kemampuan *Long passing* Pada Atlet Sepakbola SSB Taruna Mandiri Padang

Masalah yang penulis temui di lapangan yaitu lemahnya kemampuan *passing* atlet khususnya pada teknik *long passing*, Hal itu mungkin disebabkan oleh kuangnya kondisi fisik atlet yang meliputi kecepatan siklik dan kecepatan asiklik. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat besaran kontribusi kecepatan siklik dan kecepatan asiklik terhadap kemampuan *long passing* atlet sepakbola SSB Taruna Mandiri Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet yang latihan pada SSB Taruna Mandiri Padang yang berjumlah 78 orang. Mengingat jumlah populasi yang banyak, maka sampel dalam penelitian ini hanya pada kelompok usia 15 - 20 tahun, karena atlet yang berusia 15-20 tahun telah sering mengikuti berbagai pertandingan sehingga sudah mencapai tingkat keterampilan gerak yang baik, teknik penarikan sampel yaitu *purposive sampling*. Data diperoleh dari data kecepatan siklik menggunakan tes lari 30 meter, data kecepatan asiklik menggunakan tes menendang bola yang divideokan kemudian dimasukkan kedalam program *kinovea*, data kemampuan *long passing* menggunakan tes *long passing*. Data dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment sederhana dan ganda.

Dari hasil penelitian ini diperoleh: 1. Kecepatan siklik memberikan kontribusi terhadap kemampuan *long passing* pada atlet sepakbola SSB Taruna Mandiri Padang dengan besaran 24.01%. 2. Kecepatan asiklik memberikan kontribusi terhadap kemampuan *long passing* pada atlet sepakbola SSB Taruna Mandiri Padang dengan besaran 3.42%. 3. Kecepatan siklik dan kecepatan asiklik secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan *long passing* pada atlet sepakbola SSB Taruna Mandiri Padang dengan besaran 71,41%.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan Skripsi tentang “**Kontribusi Kecepatan Siklik dan Kecepatan Asiklik Terhadap Kemampuan *Long passing* Pada Atlet Sepakbola SSB Taruna Mandiri Padang**”. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan tulus dan ikhlas penulis menyampaikan rasa kehormatan dan terima kasih pada pihak yang telah membantu yaitu:

1. Kedua orang tua, Ayahanda, dan Ibunda, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh rasa kasih sayang, dan seterusnya untuk Saudara-Saudara tercinta yang telah memberikan dorongan moril dan materil.
2. Bapak Prof. Dr. Sayuti Syahara, MS. AIFO selaku Penasehat Akademik (PA) sekaligus pembimbing I yang telah sepenuh hati memberikan bimbingan terhadap penulis dalam menulis skripsi ini.
3. Bapak Drs. Afrizal. S, M.Pd sebagai Pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Umar, MS. AIFO, Dr. H. Alnedral, M.Pd dan Drs. H. Witarasyah sebagai tim penguji skripsi.
5. Bapak Drs. Maidarman, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Kepeleatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

6. Bapak/Ibu dosen jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Seluruh staf administrasi jurusan Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan, yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi.
8. Dan seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa program studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Khususnya BP 2009 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Akhirnya penulis dapat berdoa semoga bimbingan dan bantuan yang diberikan mendapat imbalan dari Allah SWT dan semoga proposal penelitian ini bermanfaat bagi kita semua baik sekarang maupun dimasa yang akan datang demi kemajuan Ilmu Pengetahuan.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah	1
B. IdentifikasiMasalah.....	7
C. PembatasanMasalah	8
D. PerumusanMasalah.....	8
E. TujuanPenelitian.....	8
F. Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. KajianTeori.....	10
1. PermainanSepakbola	10
2. Teknik <i>Dasar sepakbola</i>	12
3. Teknik <i>long passing</i>	14
4. Kecepatan	16
a. KecepatanSiklik.....	18
b. KecepatanAsiklik	19
B. KerangkaKonseptual	20
C. Hipotesis.....	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat Penelitian	24
C. Defenisi Operasional	24
D. Populasidan Sampel.....	25
1. Populasi	25
2. Sampel	26
E. Jenisdan Sumber Data	27
1. Jenis Data	27
2. Sumber Data	27
F. Teknik Pengumpuln data dan Instrumen Penelitian.....	27
G. Teknik Analisa Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	33
1. Deskripsi data	33
2. Pengujian Persyaratan Analisis	37
3. Uji Hipotesis	38
B. Pembahasan	40

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	45
B. Saran	45

DAFTARRUJUKAN	47
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	49
--------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi penelitian	25
Tabel 2. Sampel penelitian.....	26
Tabel 3. Distribusi kecepatan siklik	33
Tabel 4. Distribusi kecepatan asiklik	35
Tabel 5. Distribusi frekuensi <i>long passing</i>	36
Tabel 6. Hasil Uji normalitas variabel kecepatan siklik, kecepatan asiklik dan kemampuan <i>long passing</i>	37
Tabel 7. Rangkuman hasil analisis korelasi product moment antara X_1 dan Y	38
Tabel 8. Rangkuman hasil analisis korelasi product moment antara X_2 dan Y	39
Tabel 9. Rangkuman Hasil Analisis korelasi product moment antara X_1 X_2 secara bersamaan terhadap Y	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	23
Gambar 2. Tes lari sprint 30 meter.....	28
Gambar 3. Lapangan tes <i>long passing</i>	30
Gambar 4. Histogram kecepatan siklik	34
Gambar 5. Histogram kecepatan asiklik	35
Gambar 6. Histogram kemampuan <i>long passing</i>	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data mentah hasil penelitian kecepatan silik, kecepatan asiklik, kemampuan <i>long passing</i>	49
Lampiran 2. Hasil t skor kecepatan siklik	50
Lampiran 3. Hasil t skor kecepatan asiklik	51
Lampiran 4. Hasil t skor <i>long passing</i>	52
Lampiran 5. Hasil t-skor kecepatan siklik, kecepatan asiklik dan kemampuan <i>long passing</i>	53
Lampiran 6. Tabel uji normalitas kecepatan siklik	54
Lampiran 7. Tabel uji normalitas kecepatan asiklik	55
Lampiran 8. Tabel Uji normalitas Kemampuan <i>long passing</i>	56
Lampiran 9. Uji hipotesis 1	57
Lampiran 10. Uji hipotesis 2	58
Lampiran 11. Uji hipotesis 3	59
Lampiran 12. Dokumentasi	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah unsur penting dan strategis dalam proses pembangunan bangsa dan Negara. Pembinaan dan peningkatan kegiatan olahraga sangat penting dilakukan agar tercapainya suatu prestasi yang diinginkan sekaligus untuk membentuk sumber daya manusia Indonesia seutuhnya. Dalam Undang-Undang RI No. 3 tahun 2005 BAB I ketentuan umum pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa “keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan dan pengawasan”.

Berdasarkan kutipan di atas dalam mengisi pembangunan olahraga perlu ditingkatkan dan disebarluaskan diseluruh pelosok tanah air. Usaha pembinaan dan peningkatan prestasi dalam berbagai cabang olahraga, khususnya dalam cabang olahraga sepakbola dengan melakukan pembinaan di klub-klub latihan.

Dalam meningkatkan pembinaan dan pengembangan di bidang olahraga pemerintah juga berperan aktif, agar pencapaian prestasi dapat diraih dengan mudah. Salah satu perhatian pemerintah dalam memprioritaskan olahraga berprestasi di Indonesia tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, dalam pasal 20 ayat 2 dan 3 menjelaskan. “ayat 2 (dua): olahraga prestasi dilakukan oleh setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan dan potensi untuk

mencapai prestasi dilaksanakan melalui pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”

Berdasarkan kutipan di atas, berarti pembinaan prestasi dapat ditunjang dengan pengembangan yang terencana dan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui jalur keluarga, jalur pendidikan dan jalur masyarakat yang berbasis pada pengembangan olahraga untuk semua orang sepanjang hayat.

Bentuk kegiatan olahraga yang membina atlet dalam meningkatkan dan mengembangkan keterampilan salah satunya yaitu sekolah sepakbola (SSB). Sekolah sepakbola di Indonesia didirikan agar atlet mampu melakukan keterampilan permainan sepakbola dan dapat meraih prestasi baik tingkat daerah, nasional bahkan internasional. Pembinaan sekolah sepakbola di Indonesia tengah menjadi perhatian yang serius dan terus-menerus ditekuni oleh PSSI untuk mempersiapkan desain timnas masa depan Indonesia.

Pondasi untuk membentuk timnas senior yang tangguh sudah jelas harus dimulai dengan mempersiapkan pemain sejak usia muda. Maka pola pembinaan pemain usia muda yang seharusnya menjadi tanggung jawab klub telah beralih menjadi “peluang” dengan hadirnya Sekolah Sepakbola (SSB). Dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa untuk mendapatkan prestasi yang maksimal, pemain harus dilatih dan dibina dari usia muda.

Pembinaan pemain sepakbola dapat dimulai dari usia dini, hal itu dilakukan oleh PSSI dalam membina pemain pada sekolah-sekolah sepakbola yang dimulai dari usia 5 - 8 tahun adalah fase pemula, usia 9 – 12 tahun adalah tingkat dasar, usia 13 – 14 tahun adalah tingkat menengah dan usia 15 – 20 tahun adalah tingkat mahir. Dengan kata lain pencapaian prestasi yang harus dimiliki oleh pemain adalah pada usia 20 tahun ke atas, karena pada usia ini atlet sudah menguasai unsur gerak dan teknik yang sempurna. Hal itu dijelaskan oleh Bompa dalam Syahara (2004:7) yang mengemukakan bahwa:

”Untuk melatih seorang atlet di cabang sepakbola dapat dimulai dari usia dini. Dalam sepakbola usia latihan *spesialisasi* dimulai pada umur 11-13 tahun, sedangkan usia pencapaian puncak prestasi usia 18-24 tahun. Atlet sepakbola lebih matang dalam mengatur strategi dan teknik permainan.”

Berdasarkan dari penjelasan di atas maka seharusnya SSB Taruna Mandiri idealnya sudah harus berada pada tingkat keterampilan dan kemampuan yang mahir. SSB Taruna Mandiri telah membina atlet dengan baik bahkan selalu mengirimkan atletnya untuk memperkuat PSP Padang pada kejuaraan tingkat umur yang diadakan PSSI, seperti Liga Haornas usia 15 tahun dan liga Remaja usia 18 tahun.

Namun berdasarkan pengamatan penulis maupun hasil wawancara dengan Bapak Zufrinaldi selaku pelatih kepala SSB taruna Mandiri Padang pada tanggal 6 Januari 2013 diketahui bahwa atlet usia 15 – 20 tahun masih memiliki banyak kekurangan. Hal itu dibuktikan pada atlet saat melakukan *passing* masih belum sempurna. Sedangkan dalam permainan sepakbola bola

harus ditendang dan dioper kepada teman satu tim untuk memasukkan ke gawang lawan.

Lemahnya kemampuan atlet dalam menendang bola disebabkan oleh berbagai faktor yaitu: faktor internal dan eksternal. Dari faktor internal (yang bersal dari dalam diri pemain itu sendiri) mungkin disebabkan dari segi teknik, kondisi fisik seperti kecepatan, kekuatan dan daya ledak, kemampuan koordinasi dan motivasi. Dari segi teknik masih banyak pemain yang belum bisa menguasai teknik dasar sepakbola dengan baik khususnya teknik *long passing*, karena kurangnya waktu latihan pada atlet. *Passing* yang dilakukan masih mudah dihadang oleh lawan.

Dilihat dari pentingnya keterampilan bermain sepakbola di atas, *long passing* merupakan keterampilan yang penting bagi sebuah tim untuk memperoleh sebuah kemenangan. Lapangan sepakbola dengan ukuran standar memiliki panjang 100-110 m dan dan lebar 64-75 m. Dengan luas lapangan yang seperti ini maka menuntut setiap pemain untuk memiliki kemampuan *long passing* dengan baik dan akurat hasilnya serta jauh jangkauan jaraknya.

Teknik tendangan *long passings* sangat sering dilakukan baik oleh penjaga gawang, pemain belakang maupun oleh pemain dengan posisi yang lain untuk merubah arah permainan (memindahkan arah serangan bola), tendangan bebas, tendangan sudut (*corner kick*) atau bahkan untuk tendangan jarak jauh (*shooting*) untuk mencetak gol. Teknik *long passing* juga merupakan teknik yang paling sering digunakan oleh pemain SSB Taruna Mandiri, selain

itu teknik ini lebih mudah dan efisien dalam melakukan operan kepada teman satu tim.

Dari segi kondisi fisik, penulis melihat pada saat atlet mengikuti pertandingan, bola yang ditendang oleh atlet tidak berjalan dengan cepat, hal itu mungkin disebabkan kekuatan otot tungkai yang dimiliki oleh atlet. Selain itu juga dipengaruhi oleh kecepatan atlet dalam menendang bola (asiklik) dan mengejar bola (siklik). Kecepatan asiklik merupakan kecepatan pada suatu gerakan yang mempunyai tiga struktur fase, gerakan yaitu fase awal, fase utama, dan fase akhir. Sedangkan kecepatan siklik adalah ditandai oleh dua fase gerakan yaitu fase antara dan fase utama.

Dalam permainan sepakbola atlet harus berusaha menguasai bola, dengan demikian dalam hal ini kecepatan dalam berlari merupakan unsur kondisi fisik yang sangat dibutuhkan oleh atlet SSB Taruna Mandiri. Namun dilihat dari realita yang terjadi di lapangan, atlet SSB Taruna Mandiri kurang cepat berlari dalam mengejar bola, sehingga bola mudah dikuasai oleh lawan.

Kecepatan atlet dalam mengejar bola merupakan kecepatan yang beraturan atau disebut juga dengan kecepatan siklik. Selain itu kecepatan atlet untuk menendang bola merupakan kecepatan yang tidak beraturan disebut juga dengan kecepatan asiklik. Kedua kecepatan ini sangat dibutuhkan oleh atlet SSB Taruna Mandiri Padang, karena dengan adanya kecepatan dalam mengejar bola, dengan berlari keang dan kecepatan dalam menendang bola maka atlet telah memiliki teknik yang sempurna dan dapat mencetak gol dengan tepat dan cepat ke gawang lawan.

Dari faktor eksternal (yang berasal dari luar diri pemain) seperti pelatih, masih belum tepat dalam memberikan metoda latihan dengan jumlah atlet yang terlalu banyak. Hal itu dilihat pada saat pelatih memberikan metoda latihan atlet yang serius untuk memperhatikan hanya atlet yang berdiri di barisan depan saja. Sedangkan atlet yang berdiri dibarisan belakang tidak memperhatikan, ribut dan bercerita dengan teman lainnya. Hal ini mengakibatkan kurang lancarnya latihan.

Sarana prasarana yang dimiliki masih belum memadai dibandingkan dengan jumlah pemain. Oleh sebab itu pelatih membagi pemain menjadi beberapa kelompok untuk memudahkan proses latihan. Namun pelatih harus menghampiri tiap kelompok untuk mempraktekkan teknik *long passing* yang benar, sedangkan kelompok lain yang belum mendapat giliran asik bermain dengan teman satu kelompoknya. Hal lain yang dapat mempengaruhi adalah faktor cuaca, karena olahraga sepakbola adalah permainan yang dimainkan di luar atau di lapangan terbuka maka jika cuaca pada waktu latihan tidak mendukung atau hujan maka latihan secara otomatis dihentikan.

Berdasarkan dari penjelasan di atas dapat dilihat bahwa untuk memiliki teknik *long passing* yang sempurna dalam sepakbola banyak faktor yang mempengaruhi salah satunya yaitu kondisi fisik. Dengan demikian salah satu unsur kondisi fisik yang dibutuhkan untuk teknik *long passing* yang dimiliki atlet SSB Taruna Mandiri adalah kecepatan asiklik dan kecepatan siklik. Oleh sebab itu penulis ingin melakukan penelitian tentang kontribusi kecepatan

siklik dan kecepatan asiklik terhadap kemampuan *long passing* pada atlet sepakbola SSB Taruna Mandiri Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa faktor yang menyebabkan masalah itu muncul sebagai berikut:

1. Kecepatan siklik yang dimiliki atlet kurang optimal sehingga mempengaruhi terhadap kemampuan *long passing*
2. Daya ledak otot tungkai memberikan kontribusi terhadap kemampuan *long passing*.
3. Kecepatan asiklik yang dimiliki atlet tidak sempurna sehingga mempengaruhi terhadap kemampuan *long passing*
4. Kurangnya motivasi intrinsik dan ekstrinsik pada atlet mempengaruhi kemampuan *long passing*
5. Lemahnya kekuatan otot tungkai pada atlet mengakibatkan lemahnya kemampuan *long passing* yang dilakukan
6. Tidak adanya daya ledak otot tungkai pada atlet mempengaruhi kemampuan *long passing*
7. Metoda latihan yang kurang bervariasi mempengaruhi kemampuan *long passing* yang dimiliki atlet
8. Tidak menunjangnya kelengkapan sarana prasarana pada SSB taruna mandiri mengakibatkan lemahnya kemampuan *long passing* atlet dalam bermain sepakbola

C. Pembatasan Masalah

Mengingat cukup banyak permasalahan dalam upaya meningkatkan kemampuan *long passing* pada atlet sepakbola seperti yang terdapat pada identifikasi masalah di atas, agar lebih mudahnya penelitian ini maka permasalahan dibatasi pada:

1. Kecepatan asiklik atlet sepakbola SSB Taruna Mandiri Padang.
2. Kecepatan siklik atlet sepakbola SSB Taruna Mandiri Padang.
3. Kemampuan *long passing* atlet sepakbola SSB Taruna Mandiri Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar kontribusi kecepatan siklik terhadap kemampuan *long passing* pada atlet sepakbola SSB Taruna Mandiri Padang?
2. Seberapa besar kontribusi kecepatan asiklik terhadap kemampuan *long passing* pada atlet sepakbola SSB Taruna Mandiri Padang?
3. Seberapa besar kontribusi kecepatan siklik dan kecepatan asiklik secara bersama-sama terhadap kemampuan *long passing* pada atlet sepakbola SSB Taruna Mandiri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Besaran kontribusi kecepatan siklik terhadap kemampuan *long passing* pada atlet sepakbola SSB Taruna Mandiri Padang?

2. Besaran kontribusi kecepatan asiklik terhadap kemampuan *long passing* pada atlet sepakbola SSB Taruna Mandiri Padang?
3. Besaran kontribusi kecepatan siklik dan kecepatan asiklik secara bersama-sama terhadap kemampuan *long passing* pada atlet sepakbola SSB Taruna Mandiri Padang?

F. Kegunaan Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh berbagai pihak diantaranya yaitu:

1. Bagi penulis sebagai salah satu syarat kelulusan strata satu Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Bagi pelatih sebagai bahan referensi dalam menentukan dan menerapkan metoda untuk meningkatkan kemampuan *long passing* atlet sepakbola.
3. Bagi atlet sebagai pedoman dalam meningkatkan kemampuan tendangan sepakbola.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan bacaan dalam penulisan tugas-tugas, terutama pada tugas-tugas mengenai olahraga sepakbola.
5. Para pembaca pada perpustakaan Universitas Negeri Padang, khususnya pada perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan, sebagai referensi dalam pembuatan atau penulisan karya ilmiah agar lebih bermutu, dan dapat dikembangkan melalui penulis-penulis baru yang muncul dari kalangan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang berikutnya.